

RINGKASAN

YUNITA WIJAYANTI. 12504010111155. Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Agroindustri Olahan Salak (Studi Kasus Kelompok Tani Ambudi Makmur II di Desa Kramat, Kabupaten Bangkalan). Dibawah bimbingan Dwi Retno Andriani SP. MP.

Pengembangan agroindustri merupakan suatu upaya untuk menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah pengangguran, serta dapat meningkatkan pendapatan para produsen (Soekartawi, 2001). Komoditas pertanian yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dalam agroindustri adalah produk hortikultura. Jenis produk hortikultura yang harus mendapat perhatian dan mendapat nilai tambah adalah komoditas buah-buahan, karena produk hortikultura ini setelah dipanen akan mudah mengalami kerusakan yang menyebabkan kerugian bagi petani. Salah satu komoditas pertanian yang mempunyai potensi untuk dikembangkan adalah buah salak.

Salah satu agroindustri yang telah mengolah komoditi salak menjadi produk olahan adalah agroindustri Kelompok Tani Ambudi Makmur II yang berada di desa Kramat, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan. Kemunculan agroindustri olahan salak Kelompok Tani Ambudi Makmur II karena jarak tempat produksi dengan pemasok bahan baku cukup dekat yaitu berada pada desa yang sama, yaitu di Desa Kramat yang merupakan sentra produksi buah salak. Sebagai agroindustri yang telah lama diusahakan, agroindustri ini masih bersifat usaha berskala rumah tangga. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap keadaan agroindustri olahan salak Kelompok Tani Ambudi Makmur II untuk mengembangkan skala usahanya yaitu berupa kelayakan finansial dan strategi pengembangan usaha. Kelayakan finansial adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek (Ichasan,1998). Tujuan dari kelayakan finansial adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan yang dapat dicapai melalui investasi dalam usaha; menghindari pemborosan sumber-sumber daya, yaitu menghindari pelaksanaan kegiatan yang tidak menguntungkan.

Strategi adalah tindakan yang dilakukan secara terus menerus berdasarkan analisis terhadap lingkungan yang dihadapi untuk mencapai tujuan agroindustri olahan salak Kelompok Tani Ambudi Makmur II. Strategi untuk menghadapi lingkungan eksternal dapat ditetapkan dengan mengetahui apa yang menjadi ancaman (*Threats*) dan apa yang menjadi peluang (*Opportunities*) bagi agroindustri. Setelah mengetahui lingkungan eksternal yang dihadapi, maka analisis lingkungan internal perlu dilakukan guna mengetahui apa yang menjadi kekuatan (*Strengths*) dan apa yang menjadi kelemahan (*Weakness*) dari agroindustri. Dengan demikian agroindustri selalu dapat beradaptasi dengan lingkungan sehingga upaya untuk mencapai tujuan agroindustri senantiasa akan dapat dicapai.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat kelayakan finansial usaha olahan salak dan Merumuskan strategi pengembangan agroindustri olahan salak Kelompok Tani Ambudi Makmur II di Desa Kramat. Penarikan responden dilakukan secara *purposive* pada pengurus agroindustri olahan salak dan pedagang perantara. Jumlah pengurus agroindustri olahan salak berjumlah 6

orang dan pedagang perantara berjumlah 6 orang dijadikan responden yang keseluruhannya diwawancarai sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui kelayakan finansial salah satu produk agroindustri olahan salak seperti dodol salak yaitu analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan, R/C ratio, dan *Break Even Point*. Sedangkan untuk strategi pengembangan melalui analisis lingkungan internal dan eksternal, Matrik IE, Matrik *Grand Strategi*, analisis SWOT, dan penentuan strategi menggunakan QSPM. Hasil perhitungan analisis kelayakan finansial yang dilakukan pada salah satu produk olahan salak agroindustri Kelompok Tani Ambudi Makmur II yaitu pada produk dodol salak menunjukkan hasil biaya tetap sebesar Rp.39.224, biaya variabel Rp. 587.000, biaya total Rp. 626.224 , penerimaan Rp. 900.000, dan pendapatan sebesar Rp. 273.756. Untuk menilai agroindustri ini layak atau tidak untuk dikembangkan maka dilihat dari nilai R/C ratio dan *Break Even Point*. Nilai R/C ratio dodol salak diperoleh sebesar 1,4. Nilai R/C ratio dodol salak yang lebih dari satu, berarti produk dodol salak merupakan produk yang layak dan menguntungkan. Sedangkan hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP) produksi dodol salak diperoleh nilai BEP unit sebesar 18,8 unit dengan produksi 30 kg salak dan BEP harga dodol salak Rp.654 dengan BEP penerimaan sebesar Rp. 98.060. Produksi dan penerimaan dodol salak telah melebihi titik impas, maka dodol salak berada pada posisi yang menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Sedangkan hasil analisis matrik IE, matrik *Grand Strategy*, dan Matriks SWOT, strategi yang dapat diterapkan pada agroindustri olahan salak Kelompok Tani Ambudi Makmur II adalah strategi pertumbuhan. Pada analisis matrik *grand strategy* menunjukkan bahwa agroindustri olahan salak berada pada kuadran I (posisi agresif), maka strategi yang dapat diterapkan adalah strategi penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk. Berdasarkan hasil analisis SWOT dan QSPM diperoleh tiga strategi dalam strategi SO (*Strengths-Opportunities*) yaitu (a) Memperluas jangkauan pemasaran; (b) Memanfaatkan kemudahan memperoleh bahan baku untuk meningkatkan jumlah produksi sehingga agroindustri dapat memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat; (c) Meningkatkan loyalitas/kepercayaan konsumen dengan citra positif yang telah terbangun dari adanya merk, label dan inovasi kemasan

SUMMARY

YUNITA WIJAYANTI. 12504010111155. Financial Feasibility Analysis and Development Strategies of Agro-Industry Processed Barking (Case Study of Ambudi Makmur II Farmers Group in Kramat Village, Bangkalan). Supervised by Dwi Retno Andriani SP. MP.

Agro-industry development is an attempt to create jobs, reduce unemployment, and to improve the income of producers (Soekartawi, 2001). Agricultural commodities have the potential to be developed in the agro-industry is horticultural products. Types of horticultural products to get attention and get the added value is the fruit commodity, because this horticultural products after harvest will damage which caused losses for farmers. One of the agricultural commodities that have the potential to be developed are the fruits. One has processed agro-industry commodity barked into refined products is agroindustrial Ambudi Makmur II Farmers Group in the village Kramat, the District Bangkalan Bangkalan. The emergence of agro-industrial processed bark Ambudi Makmur II Farmers Group for the distance of the production with raw material suppliers that are close enough to the same village, which is in Kramat Village as the center of production of fruits. As an agro-industry which has long been cultivated, agro-this is still a household scale businesses. Based on this it is necessary to evaluate deeper into a state of agroindustrial processed bark Ambudi Makmur II Farmers Group to expand its business scale in the form of financial feasibility and business development strategies. Financial feasibility is an activity to assess the extent of the benefits that can be obtained in carrying out a business activity or project (Ichasan, 1998). The purpose of the financial feasibility is to determine the level of benefits that can be achieved through investing in businesses; avoid the waste of resources, namely avoiding the implementation of activities that are not profitable.

The strategy is an action that continuously based on analysis of the environment faced to achieve the objectives of processed agro-industry barking Ambudi Makmur II Farmers Group. Strategies to deal with the external environment can be determined by knowing what the threats (Threats) and what the opportunities (Opportunities) for the agro-industry. After knowing the external environment faced, the internal environmental analysis needs to be done to determine what the strengths (strengths) and what is the weakness (Weakness) of agro-industries. Thus the agro industry can always adapt to the environment so as to achieve the purpose of the agro-industry efforts will always be achieved.

The purpose of this study is to analyze the financial feasibility of processed bark of business and agro-industry development strategy Formulate processed bark Ambudi Makmur II Farmers Group in Kramat Village. Withdrawal respondents were purposively on the board of agroindustrial processing bark and middlemen. Number of processed agro-industry officials barked numbered 6 and middlemen totaled 6 overall respondents to be interviewed so that the data obtained more accurately. The analytical method used to determine the financial feasibility of a processed agro-products such as dodol barking barking is analysis Cost, Revenue, Income, R / C ratio, and Break Even Point. As for strategy development through the analysis of internal and external environment, IE Matrix,

Matrix Grand Strategy, SWOT analysis, and the determination of strategies using QSPM. The result of the calculation of financial feasibility analysis performed on one of the refined products barked agroindustrial Ambudi Makmur II Farmers Group is the product of dodol bark shows the results of Rp.39.224 fixed costs, variable costs Rp. 587,000, the total cost of Rp. 626 224, reception Rp. 900,000, and revenue of Rp. 273 756. To assess the agro-industry is feasible or not to be developed then the views of the value of R / C ratio and Break Even Point. Rated R / C ratio of 1.4 dodol salak obtained. Rated R / C ratio dodol salak more than one, it means the product dodol salak is a viable and profitable product. While the results of the calculation of Break Even Point (BEP) dodol salak production values obtained BEP unit 18,8 unit with production of 30 kg of barking and barking dodol price Rp.654 BEP, for BEP reception Rp. 98 060. Production and acceptance of dodol salak has exceeded the breakeven point, the dodol salak are in a favorable position and to develop. While the results of IE matrix analysis, Grand Strategy matrix, and SWOT matrix, a strategy that can be applied to the bark of processed agro-industry Farmers Ambudi Makmur II is a growth strategy. In the grand strategy matrix analysis showed that the bark of processed agro-industries are in quadrant I (aggressive position), then the strategies that can be applied is the market penetration strategies, market development, and product development. Based on the results of SWOT analysis and QSPM obtained three strategies in the strategy of SO (strengths-Opportunities), namely (a) Extending the reach of marketing; (B) Utilizing the ease of obtaining raw materials to increase production so as agro-industries can meet increasing market demand; (C) Increase loyalty / trust of consumers with positive images that have been awakened from their brands, labels and packaging innovation

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “ Analisis Kelayakan Finansial Dan Strategi Pengembangan Agroindustri Olahan Salak (Studi Kasus Kelompok Tani Ambudi Makmur II di Desa Kramat, Kabupaten Bangkalan)”.

Skripsi ini membahas tentang kelayakan finansial agroindustri olahan salak dan merumuskan strategi pengembangan agroindustri olahan salak Kelompok Tani Ambudi Makmur II di Desa Kramat.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Ibu Dwi Retno Andriani, SP. MP selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat melalui materi dan dukungan.
3. Agroindustri olahan salak Kelompok Tani Ambudi Makmur II yang telah membantu kegiatan penelitian dan memberikan kesediaan untuk menjadikan objek penelitian.
4. Serta rekan-rekan dan sahabat yang selalu memberi dukungan dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan. Oleh karena itu, penulis juga membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan guna mencapai hasil yang lebih baik demi penyempurnaan penulisan selanjutnya.

Malang, Agustus 2016

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bangkalan pada tanggal 19 Juni 1993 sebagai putri kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Drs. Edi Murjantri. MM dan Ibu Sudi Haryati. Penulis menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Kartika Bangkalan pada tahun 1999 sampai tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN Kraton 02 Bangkalan pada tahun 2000 sampai pada tahun 2006, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 02 Bangkalan pada tahun 2006 sampai tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 02 Bangkalan sampai tahun 2012. Pada tahun 2012, penulis terdaftar sebagai mahasiswi Strata 1 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang melalui jalur Prestasi Akademik atau SNMPTN Undangan.

Selama menjadi mahasiswi, penulis aktif mengikuti kepanitiaan yaitu panitia Rasta 2014 pada divisi Acara tahun 2014, panitia Rasta 2015 pada divisi Humas tahun 2015. Penulis juga pernah terdaftar menjadi asisten praktikum Mata Kuliah Kewirausahaan pada tahun 2015. Pada pertengahan tahun 2015 tepatnya bulan Juli-Oktober 2015, penulis melaksanakan magang kerja di PT. Perkebunan Nusantara X tepatnya pada Pabrik Gula Toelangan Sidoarjo, Jawa Timur.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Tinjauan Umum Salak	9
2.2.1 Deskripsi Salak	9
2.2.2 Jenis-jenis Tanaman Salak	11
2.2.3 Panen Salak	12
2.2.4 Pasca Panen Salak	13
2.3 Tinjauan Umum Agroindustri	15
2.3.1 Konsep Agroindustri	15
2.3.2 Skala Usaha Agroindustri	15
2.3.3 Sub Sistem Agroindustri	16
2.3.4 Peran Agroindustri	18
2.3.5 Kegiatan Agroindustri	18
2.3.6 Pengembangan Agroindustri	19
2.3.6 Kendala Agroindustri	21
2.4 Tinjauan Kelayakan Finansial	22
2.4.1 Konsep Kelayakan Finansial	22
2.4.2 Konsep Biaya, Penerimaan, dan Keuntungan	22
2.4.3 Konsep BEP	26
2.5 Tinjauan Umum Strategi	29
2.5.1 Konsep Strategi	29
2.5.2 Tipe Strategi	29
2.5.3 Perencanaan Strategis	30
2.5.4 Analisis Lingkungan	30
2.6 Perumusan Strategi	31
2.6.1 Matrik <i>Grand Strategy</i>	31
2.6.2 Analisis SWOT	32
2.6.3 Analisis QSPM	34
III. KERANGKA KONSEP PEMIKIRAN	35
3.1 Kerangka Pemikiran	39
3.2 Batasan Masalah	40

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
3.3.1 Definisi dan Pengukuran Variabel Kelayakan Finansial	41
3.3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Strategi Pengembangan	45
IV. METODE PENELITIAN.....	49
4.1 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
4.2 Metode Penentuan Responden.....	49
4.3 Metode Pengumpulan Data.....	50
4.4 Metode Analisis Data.....	51
4.4.1 Analisis Kelayakan Finansial.....	51
4.4.2 Strategi Pengembangan.....	54
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	65
5.1 Kondisi Umum Daerah Penelitian	65
5.1.1 Luas dan Letak Geografis	65
5.1.2 Keadaan Penduduk.....	66
5.2 Gambaran Umum Agroindustri Olahan Salak.....	67
5.2.1 Sejarah Agroindustri Olahan Salak.....	67
5.2.2 Struktur Organisasi	68
5.2.3 Hasil Produk.....	71
5.2.4 Perijinan Usaha	71
5.2.5 Sistem Produksi Agroindustri Olahan Salak.....	71
5.3 Analisis Kelayakan Finansial.....	76
5.3.1 Analisis Biaya, Penerimaan, dan Keuntungan.....	76
5.4 Strategi Pengembangan dengan Analisis SWOT.....	83
5.4.1 Lingkungan Internal.....	83
5.4.2 Lingkungan Eksternal	87
5.4.3 Penyusunan Matriks.....	90
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
6.1 Kesimpulan	102
6.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	106

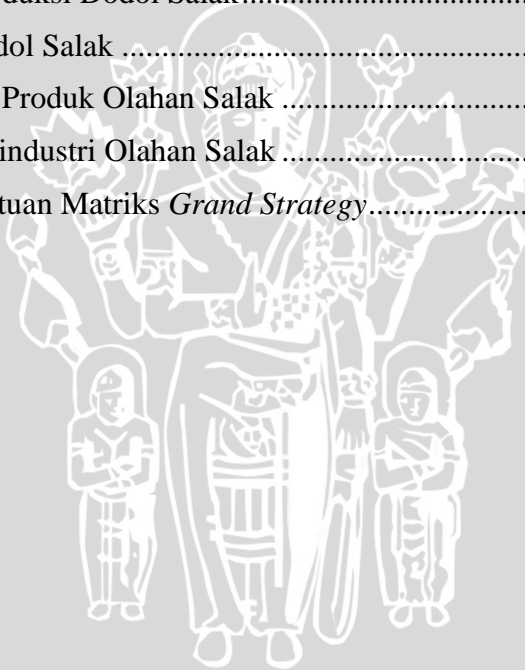
DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Data Produksi Buah Salak Kabupaten Bangkalan Tahun 2015	2
2.	Definisi Operasional Kelayakan Finansial	41
3.	Definisi Operasional Strategi Pengembangan	45
4.	Matriks IFAS	54
5.	Penilaian Bobot Strategis Internal Perusahaan	55
6.	Matriks EFAS	56
7.	Penilaian Bobot Strategis Eksternal Perusahaan	58
6.	Matrik SWOT Agroindustri Olahan Salak	61
7.	Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (QSPM)	62
8.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Kramat ...	66
9.	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Desa Kramat	67
10.	Alat dan Bahan Pembuatan Dodol Salak	74
11.	Biaya Tetap Dodol Salak dalam Satu Bulan	77
12.	Biaya Variabel Dodol Salak dalam Satu Bulan	78
13.	Biaya Tenaga Kerja Dodol Salak dalam Satu Bulan	78
14.	Biaya Total Dodol Salak dalam Satu Bulan	79
15.	Penerimaan Dodol Salak dalam Satu Kali Produksi	79
16.	Keuntungan Dodol Salak dalam Satu Kali Produksi	79
17.	Matriks IFE Agroindustri Olahan Salak	90
18.	Matriks EFE Agroindustri Olahan Salak	91
19.	Matrik SWOT Agroindustri Olahan Salak	96
20.	Analisis QSPM Agroindustri Olahan Salak	98



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kurva TFC	23
2.	Kurva TVC.....	24
3.	Kurva <i>Break Even Point</i> (BEP)	28
4.	Kerangka Pemikiran.....	39
5.	Matrik IE	60
6.	Matrik <i>Grand Strategy</i>	53
7.	Peta Lokasi Agroindustri Olahan Salak	66
8.	Struktur Organisasi Agroindustri Olahan Salak.....	69
9.	Alur Proses Produksi Dodol Salak.....	66
10.	Kurva BEP Dodol Salak	82
11.	Data Penjualan Produk Olahan Salak	88
12.	Matrik IE Agroindustri Olahan Salak	93
13.	Diagram Penentuan Matriks <i>Grand Strategy</i>	94



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Perhitungan Kelayakan Finansial Dodol Salak.....	107
2.	Perhitungan Nilai TAS Faktor Internal Pada Analisis QSPM	110
3.	Perhitungan Nilai TAS Faktor Eksternal Pada Analisis QSPM ...	111
4.	Dokumentasi Proses Pembuatan Dodol Salak	112
5.	Kuisisioner Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal	114
6.	Kuisisioner Peratingan Faktor Internal dan Eksternal	118
7.	Kuisisioner Penentuan Strategi dengan QSPM	120
8.	Kuisisioner Terbuka (Finansial dan Penembangan).....	122

